

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengelompokkan khalayak dalam menanggapi konten representasi Dilan Kw pada akun media sosial TikTok @Alif_cepmeK. Penelitian menggunakan metode studi kasus dengan sumber data diperoleh dari kegiatan wawancara mendalam kepada tujuh informan yang sudah ditentukan oleh peneliti. Sedangkan teori yang digunakan pada penelitian adalah teori analisis resepsi Stuart Hall yang mengelompokkan khalayak ke dalam tiga posisi dalam menanggapi pesan media, yaitu *Dominant Hegemonic Position*, *Negotiated Position* dan *Oppositional Position*. Dari hasil wawancara mendalam, sesuai dengan tiga posisi tersebut masing-masing informan dikelompokkan sebagai berikut: Informan 4 dan Informan 7 pada *Dominant Hegemonic Position*; Informan 1, Informan 2, Informan 3 dan Informan 5 termasuk ke dalam *Negotiated Position* dan Informan 6 pada posisi *Oppositional Position*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa khalayak di media sosial menyukai konten representasi Dilan Kw pada akun TikTok @alif_cepmeK dikarenakan konten tersebut bersifat menghibur. Namun, menurut Informan 6 yang pernah menyukai konten Alif CepmeK sebelum several sekarang, ada beberapa hal pada konten representasi Dilan oleh Alif CepmeK yang menyebabkan kontra, seperti: Celetukannya yang mengganggu atau kemonotonan konsep kontennya yang menyebabkan kebosanan dan karakter Dilan yang dibawa Alif CepmeK sendiri tidak terlalu mirip dengan karakter Dilan pada film.

Kata Kunci: Konten Media Sosial TikTok, Representasi, Analisis Resepsi Stuart Hall, Akun TikTok @Alif_cepmeK

ABSTRACT

This study aims to classify audiences in responding to Dilan Kw's representational content on the TikTok social media account @Alif_cepmeK. The research used the case study method with data sources obtained from in-depth interviews with seven informants who had been determined by the researcher. While the theory used in this research is Stuart Hall's reception analysis theory which groups audiences into three positions in responding to media messages, namely Dominant Hegemonic Position, Negotiated Position and Oppositional Position. From the results of in-depth interviews, according to the three positions, each informant was grouped as follows: Informant 4 and Informant 7 in the Dominant Hegemonic Position; Informant 1, Informant 2, Informant 3 and Informant 5 were included in the Negotiated Position and Informant 6 was in the Oppositional Position. It can be concluded that social media audiences like about Dilan Kw's representational contents by TikTok account @alif_cepmeK is because the contents is entertaining. However, according to Informant 6 that had liked Alif CepmeK's contents back then, before the contents was as viral as it is now, there are a number of things in Alif CepmeK's Dilan representation contents that brings contra, such as: his annoying remarks or his monotonous contents concept that brings boredom to the informants and the Dilan character presented by Alif CepmeK himself, is not very similar to the Dilan character in the film.

Keyword: TikTok Content, Representation, Stuart Hall's Reception Analysis, TikTok Account: @Alif_cepmeK